

THE EFFECT OF COOPERATIVE LEARNING MODEL THROUGH THE JIGSAW METHOD ON CRITICAL THINKING ABILITY AND INCREASING STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT IN LEARNING OF CIVICS AT SMAN 4 MADIUN ACADEMI YEARS 2022/2023

Panca Budiyati¹, Nuswantari², Indriyana Dwi Mustakarini³,

Yuni Harmawati⁴

pancabudiyanti8@gmail.com

Universitas PGRI Madiun

Informasi Artikel

Received: 10-09-2023

Revised: 15-09-2023

Accepted: 25-09-2023

Keywords :

**Cooperative Learning Model
Jigsaw Method Critical
Thinking Skill,
Learning Achievement**

ABSTRACT

Abstract This study aims to determine the effect of the cooperative learning model through the jigsaw method on critical thinking skills and increasing student achievement in Civics learning at SMAN 4 Madiun City. The data used is primary data in the form of lesson plans; tests of critical thinking skills and increased student achievement. The population of this study were all students of class XI.2 as a class with the jigsaw cooperative learning model and XI.4 as the ordinary learning mode class, which totaled 60 students. The sampling technique used random sampling technique. Data analysis technique using independent sample t test. Data is processed using IBM SPSS Statistics v.18. The results showed that the cooperative learning model through the jigsaw method had an effect on critical thinking skills in Civics learning at SMAN 4 Madiun City, and the cooperative learning model through the jigsaw method had an effect on increasing student achievement in Civics learning at SMAN 4 Madiun City.

PENGARUH MODEL COOPERATIVE LEARNING MELALUI METODE JIGSAW TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKn SMAN 4 KOTA MADIUN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model cooperative learning melalui metode jigsaw terhadap kemampuan berpikir kritis dan peningkatan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PKn SMAN 4 Kota Madiun. Data yang digunakan adalah data primer berupa RPP pembelajaran; tes kemampuan berpikir kritis dan peningkatan prestasi belajar siswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI.2 sebagai kelas dengan model pembelajaran kooperatif model jigsaw dan XI.4 sebagai kelas mode pembelajaran biasa, yang secara keseluruhan berjumlah 60 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Teknik analisis data menggunakan independent sampel t test. Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics v.18. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model cooperative learning melalui metode jigsaw berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran PKn SMAN 4 Kota Madiun, dan model cooperative learning melalui metode jigsaw berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PKn SMAN 4 Kota Madiun.

Keywords :

**Model Cooperative Learning
Metode Jigsaw
Kemampuan Berfikir Kritis
Prestasi Belajar Siswa**

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses utama dari kegiatan pembelajaran, karena proses belajar yang kondusif menjadi penentu prestasi belajar yang didapatkan” (Tambunan, 2021). Jika siswa memiliki kemampuan pemahaman konsep yang baik, mereka dapat berhasil dalam belajar. Kemampuan utama yang perlu dikuasai siswa adalah kemampuan memahami gagasan dalam proses pembelajaran (Harefa, et al., 2022). Salah satu perwujudan kemampuan pemahaman konsep adalah dengan dimilikinya kemampuan berpikir kritis oleh setiap siswa. Ketika seseorang dihadapkan pada masalah yang menuntutnya untuk berpikir, kemampuan berpikirnya berkembang dan meningkat, terutama dalam konteks proses pendidikan. Prinsip pemecahan masalah ini dapat membantu siswa mengembangkan berpikir kritis secara mandiri.

Pembelajaran kooperatif membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya dengan menggunakan kelompok kecil teman sebaya. Setiap anggota kelompok memiliki komitmen yang kuat untuk tidak hanya mempelajari materi yang diajarkan, tetapi juga mendukung teman sebayanya dalam belajar, yang meningkatkan standar kinerja siswa. Saat tugas selesai, siswa melepaskannya dan semua siswa lainnya melepaskannya juga.

Salah satu strategi pembelajaran kolaboratif yang memungkinkan partisipasi aktif siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Pembelajaran kolaboratif tipe jigsaw menuntut siswa untuk bertanggung jawab atas tugasnya sendiri sambil mengajar kelompok lain sehingga mereka dapat bekerja sama dan merasa mandiri (Kahar, et al., 2020). Siswa menjadi lebih aktif berpikir kritis dan memiliki sikap yang lebih positif mengenai proses pembelajaran, karena hal ini menjadikan siswa sebagai pusat dari proses pembelajaran.

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu. Penelitian

Harefa, et al., (2022) menghasilkan model pembelajaran kolaboratif tesselated ditemukan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep belajar serta kemampuan mereka untuk memecahkan masalah. Variabel dependen, alat uji, dan subjek yang digunakan membedakannya dari penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu menggunakan variabel kemampuan pemahaman konsep belajar siswa, instrumen tes berupa LKS, PR, dan test akhir, serta subjek penelitian berupa siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Amandraya. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel terikat berupa keterampilan berpikir kritis dan prestasi belajar siswa; alat tesnya dikaitkan dengan soal Pkn SMA dan subjek tesnya adalah seluruh siswa IPS kelas XI.2 dan XI.4 SMAN 4 Kota Madiun.

Penelitian Hamna, et al., (2021), menghasilkan temuan bahwa pengenalan model pembelajaran kooperatif jigsaw secara signifikan berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa. Alat uji, subjek uji, dan variabel dependen yang digunakan membedakannya dari penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu menggunakan variabel dependen hasil belajar, instrumen tes menggunakan soal-soal Matematika dan subjek berupa siswa kelas V A dan V B SD Inpres Kassi-Kassi Kota Makassar. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel dependen berupa kemampuan berpikir kritis dan prestasi belajar, instrumen tes menggunakan soal-soal PKn SMA, subjek yang digunakan adalah siswa kelas IPS XI.2 dan XI.4 SMAN 4 Kota Madiun.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh model *cooperative learning* melalui metode *jigsaw* terhadap kemampuan berfikir kritis pada pembelajaran PKn di SMAN 4 Madiun, serta untuk menguji secara empiris pengaruh model *cooperative learning* melalui metode *jigsaw* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PKn di SMAN 2 Madiun.

METODE

Penelitian ini berjenis kuantitatif, sedangkan jenis desain penelitian yang digunakan ialah jenis *Pretest Posttest Control Group Design*. *Pretest Posttest Control Group Design* dapat diartikan sebagai desain penelitian yang melibatkan dua kelompok subjek penelitian dimana satu kelompok diperlakukan seperti pembelajaran pada umumnya, sehingga disebut sebagai kelompok kontrol, dan satu kelompok lainnya diberi perlakuan khusus sehingga dinamakan kelompok eksperimen.

Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas XI SMAN 4 Kota Madiun, seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Populasi Siswa Kelas XI IPS SMAN 4 Kota Madiun

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI.1	30
2	XI.2	30
3	XI.3	30
4	XI.4	30
5	XI.5	30
6	XI.6	30
Jumlah		180

Sumber: Data Kesiswaan SMAN 4 Kota Madiun, 2023

Pengambilan sampel acak digunakan ketika setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Enam kelas IPS ditawarkan di SMAN 4 Kota Madiun: XI.1, XI.2, XI.3, XI.4, dan XI.6. Dua kelas yang dipilih secara acak akan menjadi subjek penelitian ini. Dari kedua kelas tersebut akan dibuat kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut ringkasan sampel dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 1.2 Sampel Penelitian

Sampel Penelitian	Perlakuan
Kelas XI.2	Menggunakan model pembelajaran kooperatif model jigsaw
Kelas XI.4	Menggunakan model pembelajaran

biasa

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pengujian test untuk mengukur kemampuan siswa, observasi untuk mengumpulkan data penelitian, dokumentasi, dan instrument penelitian guna mengetahui pengaruh model *cooperative learning* melalui metode *jigsaw* terhadap kemampuan berfikir siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Instrumen Tes terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas, uji prasyarat hipotesis yang terdiri dari uji normalitas dan uji hipotesis, serta teknik analisis kemampuan berpikir kreatif dan peningkatan prestasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1) Profil Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 4 Kota madiun, SMAN 4 Kota Madiun berdiri pada bulan Oktober 1983, yang beralamatkan Jl. Serayu No.80, Pandean, Taman, Kota Madiun, Jawa Timur 63133. SMAN 4 Kota Madiun memiliki NPSN: 20534121. SMAN 4 Kota Madiun memiliki ruang belajar 26 dan waktu belajar kurang lebih 8 jam. Berikut merupakan tabel daftar nama siswa kelas XI.2 SMAN 4 Madiun :

Tabel 1.3 Daftar Nama Siswa Kelas XI.2 SMAN 4 Kota Madiun

No.	Nama	Nilai
1.	Adelia Lorensya	70
2.	Adne Widi Prawirootomo	68
3.	Aditya Bimo Nugroho	88
4.	Amaylina Puja Ayuning	70
5.	Anjas Aditya Hartono	92
6.	Ardia Renata Prammesysti	80
7.	Ati Yogix Sunny Wicaksono	72
8.	Berlian Nafi Seteyono	80
9.	Destian Dwi Hardika	82
10.	Destyiayu Mariska	80
11.	Diffa Ayu Aprilia	74
12.	Eka Artika Saktiani	94
13.	Ekki Septian Gemilang	84

14.	Eres Novanda Biyangmarsis	80
15.	Ersa ramadhani	80
16.	Fadhil Arrijal Khairun	80
17.	Fahrezy Dio Faneni	80
18.	Fauzi Nursyafiq	80
19.	Fina Dwi Nur Latifa	94
20.	Giovanni Edgar Triandana	92
21.	Hafids Risqi Ramdhan	80
22.	Hikayah Ihsanti Bivana	88
23.	Jehan Najwa Attaya Safana	90
24.	Lawil Mahfuzhati Zain	76
25.	Levina Fithrotuz Zakiyah	98
26.	Maysicha Florance Putri	82
27.	Melani Amelia Nirmala	82
28.	Muhammad Ali Sutowijoyo	68
29.	Nastiti Nuary	94
30.	Nuwangga Najwa Farra	80

Tabel 1.4 Daftar Nama Siswa Kelas XI.4 SMAN 4 Kota Madiun

No	Nama	Nilai Pretest	Nilai Postest
1.	Adam Abdullah Riswanto	35	70
2.	Aldini Resya Marchania	40	80
3.	Arvi Bima Pria Dirgantara	48	96
4.	Aulia Septiani	37	74
5.	Aurelia Dewi	45	90
6.	Billi Anthony Putra Adtyia	41	82
7.	Danu Dian Asipatra	34	68
8.	Davick Asva Savi Saputra	40	80
9.	Dyhah Ayu Rahmawati	39	78
10.	Faisal Afdal Fadhilah	41	82
11.	Fauzul Yusri Abdullah	43	86
12.	Hafis Zahwan Anggia	50	100
13.	Iva Larosya	42	84
14.	Khaila Anastascia Nurul	50	100
15.	Muladi Koiru Abdurrohman	41	82
16.	Nabila Indah Novitassari	41	82

17.	Nadhifia Talita Putri	38	76
18.	Naresta Afifah Azzahra	40	80
19.	Nasywa Rihadatul' Aisy	40	80
20.	Nur Alfrian Endrikastya B	49	98
21.	Nur Ayu Dwi Kartika	34	68
22.	Rachman Nur Alhady	46	92
23.	Raditya Arya Dewa P	48	96
24.	Raffi Ramadhani	40	80
25.	Ramadhani Putri Adelya K	49	98
26.	Reva Asha Ananta	43	86
27.	Rivaldhi Fernanda Yulianto	49	98
28.	Sabilla Laili Tabitha Aulia	40	80
29.	Sabrina Quenncaltha R	50	100
30.	Salma Putrisia Antoni	36	72

2) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 1.5 Skenario Pembelajaran

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok beranggotakan empat orang. Ini dikenal sebagai homegroup.	Dalam kelas control tidak di berikan treatment melaikan diberikan pembelajaran tradisional yakni diskusi dan tanya jawab
2	Konten disediakan oleh guru, dan setiap siswa membaca dan mendiskusikan nya.	Guru membagikan materi dan siswa di minta untuk mendiskusikan materi tersebut.
3	Setelah diskusi di masing-masing kelompok, anggota kelompok asal melanjutkan ke	Setelah selesai hasilnya di bahas bersama-sama

	kelompok lain yang disebut kelompok expet untuk belajar tentang sudut pandang kelompok lain
4	Mengikuti kembalinya kelompok expet ke kelompok asal atau kelompok asal.

3) Deskripsi Data

Perhitungan yang digunakan dalam analisis deskriptif ini menggunakan program SPSS for windows versi 18. Pada hasil olah data statistik deskriptif, diperoleh hasil bahwa hasil posttest kelas kontrol dengan jumlah 30 siswa diperoleh nilai minimum 68, nilai maximum 98, nilai mean 81,93, dan nilai standart deviasi 8,196, sedangkan pada posttest kelas eksperimen dengan jumlah siswa 30, diperoleh nilai minimum sebesar 68, nilai maksimum sebesar 98, nilai mean sebesar 81,93, dan nilai standar deviasi sebesar 8,198.

4) Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil uji normalitas disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal karena nilai signifikan (sig) untuk semua data yang sangat baik pada uji normalitas Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan hasil uji hipotesis nilai thitung kemampuan berpikir kritis siswa memiliki nilai signifikansi 0,000, artinya $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran kooperatif jigsaw berdampak pada kemampuan berpikir kritis siswa secara berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa bervariasi sebelum dan sesudah model pembelajaran kooperatif jigsaw diterapkan. Adapun hasil uji hipotesis terhadap peningkatan prestasi belajar siswa yaitu nilai signifikansinya adalah

0,000 yang sama dengan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bagaimana pendekatan *jigsaw* dalam pembelajaran kooperatif berdampak pada peningkatan keberhasilan siswa. Dengan kata lain, terdapat perbedaan peningkatan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif *jigsaw*.

B. Pembahasan

1) Pengaruh Model *Learning* melalui Metode *Jigsaw* terhadap kemampuan Berpikir Kritis pada pembelajaran PKn SMAN 4 Madiun

Hasil signifikansi uji hipotesis dinyatakan sebagai angka 0,000 yang sama dengan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam keterampilan berpikir kritis siswa setelah metodologi pembelajaran kooperatif 'jigsaw' diperkenalkan kepada mereka. Artinya, ada perbedaan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan setelah diterapkannya model corporate learning metode *jigsaw*.

Dalam hal ini, model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa dibandingkan dengan model pembelajaran tradisional. Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* memungkinkan siswa berbagi dan memvalidasi informasi dengan cara bertemu dengan tim ahli dan melaporkan kembali ke kelompok asal hasil kelompok ahli. Untuk mendorong peningkatan berpikir kritis matematis, siswa didorong untuk menanyakan kebenaran informasi yang disampaikan temannya, bukan di bawah pengawasan guru. Dalam model ini, peserta didik yang semula pasif mau tidak mau harus aktif mengkomunikasikan hasil kepada kelompok sebayanya, dan peserta didik dalam kelompok asalnya juga harus aktif memverifikasi kebenaran dari apa yang disampaikan temannya dalam proses pembelajaran.

Studi Handayani (2020) menegaskan temuan penelitian ini bahwa kemampuan berpikir kritis anak secara signifikan dipengaruhi oleh pembelajaran kooperatif jigsaw. Sebuah studi tahun 2019 oleh Herawati dan Irwandi menemukan bahwa Pengetahuan dan berpikir kritis siswa secara signifikan dipengaruhi oleh penerapan paradigma pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

2) Pengaruh Model *Cooperative Learning* melalui Metode *Jigsaw* terhadap Peningkatan prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn SMAN 4 Kota Madiun

Hasil signifikansi uji hipotesis dinyatakan dengan angka 000 atau 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bagaimana pendekatan jigsaw dalam pembelajaran kooperatif berdampak pada peningkatan keberhasilan siswa. Dengan kata lain, terdapat perbedaan peningkatan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif jigsaw.

Berkat fakta bahwa siswa sendiri menemukannya menggunakan model jigsaw, pengetahuan yang mereka temukan akan tetap ada di benak siswa untuk jangka waktu yang lama. Dengan model jigsaw ini, siswa juga dapat membuat kelompok ahli untuk berbagi informasi antar kelompok. Dengan demikian, karena terdapat perbedaan antara kelompok asal dan kelompok ahli, maka pembelajaran kimia melalui model jigsaw ini bersifat dinamis dan menarik (Aswirna, 2012). Pengajaran Jigsaw adalah pengajaran yang tepat yang melibatkan siswa dalam totalitas. Model pembelajaran kooperatif jigsaw cenderung membawa prestasi belajar siswa rata-rata lebih banyak.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat penulis dapatkan dari hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pembelajaran PKn di SMAN 4 Kota Madiun dipengaruhi oleh paradigma pembelajaran kooperatif dengan teknik jigsaw. Artinya, semakin bernilai model pembelajaran kooperatif metode jigsaw maka akan semakin mahir kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini merupakan dampak yang baik dari cooperative learning melalui metode jigsaw yang telah diimplementasikan.

Model cooperative learning melalui metode jigsaw berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PKn SMAN 4 Kota Madiun. Artinya, semakin tinggi cooperative learning melalui metode jigsaw maka akan terjadi peningkatan prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Hal ini tentu akan menunjang para siswa untuk memperoleh nilai yang tinggi dari segi akademik. Menunjang para siswa untuk memperoleh nilai yang tinggi dari segi akademik.

DAFTAR RUJUKAN

- Aswirna, P. (2012). Peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran kimia dengan penerapan cooperative learning model jigsaw pada kelas X IPA3 di SMA Negeri 1 Padang. *Al-Talim Journal*, 19(2), 158-165.
- Handayani, H. (2020). Pengaruh implementasi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 50-60.
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telambanua, T.M & Hulung F. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nasional*, 08(1). Hal 325-332.
- Kahar, M. S., Anawar, A., & Murpri, D. K. (2020). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap peningkatan hasil belajar. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 279-295.

Tambunan, L.. O. (2021). Impelementasi Pembelajaran Cooperative Learning dan Locus of Control dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(02). Hal 1051-1061.